

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia pada dasarnya memiliki kewajiban untuk melakukan amal kebaikan atas dasar keimanan, salah satu amal kebaikan tersebut ialah dengan cara berdakwah.¹ Dakwah sendiri ialah konsistensi umat muslim atas agama Islam. Setiap muslim memiliki kewajiban untuk menyampaikan dan berdakwah atas beban masing-masing, maupun sesuai dengan profesi masing-masing. Sedemikian seorang muslim berdakwah untuk diri sendiri sebelum untuk orang lain.

Kewajiban berdakwah dapat dijumpai pada Q.S. Ali-Imran/3: 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۝ ١٠

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.²

Dakwah adalah hal yang wajib bagi umat muslim, karena itulah dakwah menjadi sangat penting. Beberapa ungkapan dalam Al-Qur’an terkait dakwah diantaranya ialah *tabligh*, *tabsyir*, *tabzir*, hingga *tarbiyah*.³Dakwah

¹ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 96.

² Kementerian Agama RI, *Bukhara Al-Qur’an Tajwid dan Terjemah* (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2010), 63.

³ Arifin Zain, Maimun, dan Maimun Fuadi, “Identifikasi Ayat-Ayat Dakwah,” *Al Idarah: Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam* Vol.1, no. 2 (2017): 167–188, 169.

juga bertujuan untuk mencapai fitrah awal manusia, membina anugerah yang diberikan oleh Allah yakni akal hingga diangkat derajatnya oleh Allah SWT.⁴

Guna memajukan apa yang diajarkan dalam Islam, maka ada beberapa hal yang diperhatikan dalam berdakwah:

1. Preventif, yakni kegiatan untuk mencegah terjadinya hal menumpang dati ketentuan syariat dan menemukan akar permasalahan serta penyelesaian terhadap penyimpangan tersebut
2. Edukatif, yakni pendidikan serta pembinaan kepada masyarakat yang dilakukan dengan memberikan penanaman ajaran kebaikan dalam Islam.
3. Rehabilitatif, yakni dengan perbaikan atas berbagai masalah yang dialami oleh masyarakat seperti penyalahgunaan, pelanggaran, hingga kemungkarannya yang diposisikan untuk kembali menghadap pada ajaran yang dikaruniai oleh Allah SWT.⁵

Pada era kini kehidupan manusia akan dihadapkan dengan berbagai hal yang ia sadari maupun tidak. Ia akan dihadapkan dengan pilihan yang dapat memberikan manfaat untuk kehidupannya. Metode yang sering digunakan dalam berdakwah salah satunya ialah ceramah. Akan tetapi metode ini mulai bergeser seiring perkembangan zaman karena strategi dalam berdakwah sudah mulai ke arah yang bernilai substansi. Strategi dakwah juga diharapkan bernilai

⁴ Masmuddin dan Efendi P, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Palopo: Read Institute Press, 2014), 21.

⁵ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Qiara Media, 2019), 12.

objektif, kekinian, dan selalu *update*.⁶ Kegiatan dakwah kini juga tidak hanya dijumpai di beberapa tempat seperti masjid dan majelis taklim, akan tetapi telah bergeser dan dapat dijumpai pada media elektronik khususnya media sosial

Perkembangan teknologi juga memunculkan sebuah platform yakni YouTube untuk memberikan berbagai informasi. Atas adanya revolusi industri 4.0 nampak memberikan pengaruh pada aktivitas manusia serta pergeseran penyampaian informasi termasuk juga dalam hal dakwah. Karena itulah gaya berdakwah nampak berubah bahkan cara untuk belajar dalam dakwah.⁷

Keberhasilan dalam berdakwah tidak dapat dilihat dari adanya sebuah hiburan dan candan, tidak juga dilihat dari banyaknya renungan dan tangisan. Keberhasilan dalam berdakwah dilihat dari perasaan yang sampai di hati masyarakat maupun kesan dalam jiwa. Guna mendapatkan hal tersebut segala aspek dalam dakwah nampak mesti diperhatikan khususnya metode yang dipakai.⁸

Ustadz Abdullah Zaen merupakan salah satu pendakwah yang lulus sebagai magister bidang akidah dari Universitas Islam Madinah. Ia kerap kali berdakwah dengan tema akidah serta fikih dalam berbagai kuliah serta kajiannya. Ini aktif menjadi pengajar di salah satu Pondok Pesantren

⁶ Acep Aripudin, *Dakwah Antar Budaya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 3.

⁷ Guntur Cahyono dan Nibros Hassani, "Youtube Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran," *Al-Hikmah* 13, no. 1 (2019): 23–38, 24.

⁸ A.M. Ismatulloh, "Metode Dakwah dalam Al-Qur'an," *Jurnal Lentera* 10, no. 2 (2015): 155–167, 158.

Purbalingga. Selain itu juga mengajar di Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyyah Imam Syafi'i di Jember.⁹

Ia tidak hanya berdakwah secara langsung melainkan juga melalui media YouTube pada salah satu Channel Yufid TV. Channel ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan Channel YouTube lain, karena mengkaji dan memberikan konten kajian ilmu dakwah baik itu ibadah, akidah, muamalah hingga Al-Qur'an dan *murottal*.¹⁰

Ustadz Abdullah Zaen terkenal sebagai pendakwah yang membawa ajaran akidah serta fikih di Indonesia. Metode yang ia gunakan dalam berdakwah di YouTube nampak berbeda dengan cara ia berdakwah secara langsung. Ini menilai bahwa Yufid TV memiliki *Standard Operational Procedure* (SOP) dalam menyampaikan dakwah, oleh karena itu memungkinkan adanya perbedaan metode dakwah yang digunakan oleh beliau. Penyampaian yang digunakan beliau tidak terlalu tinggi dan santai sehingga mudah untuk dipahami. Disamping itu hal yang menarik bahwa Channel Yufid TV sendiri telah memiliki subscriber yang banyak yakni 3,3 Juta. Yufid TV sendiri memiliki manajemen dalam dakwah sehingga mudah untuk mencari dakwah dari Ustadz Abdullah Zaen.

Berdasarkan pada hal tersebut menarik minat Penulis untuk meneliti pembahasan ini dengan skripsi yang berjudul **“Metode Dakwah Ustadz Abdullah Zaen Melalui Media Channel Youtube Yufid TV”**.

⁹ Penulis, “Konsultasi Syariah,” last modified 2022, diakses Maret 10, 2022, <https://konsultasisyariah.com/about>.

¹⁰ Yori Arfiko, “Pengaruh Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Yufid.TV Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Agama Islam,” *JOM FISIP* 5, no. 1 (2018): 1–8, 2.

B. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang diuraikan dalam latar belakang di atas maka penelitian ini memiliki rumusan yakni “Bagaimana metode dakwah Ustadz Abdullah Zaen di Channel Youtube Yufid TV?”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui metode dakwah Ustadz Abdullah Zaen di Channel Youtube Yufid TV.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Anatasari Banjarmasin terkait dengan metode dakwah yang digunakan di Channel Youtube.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan penjelasan kepada masyarakat akademik maupun umum terkait metode dakwah di Channel Youtube dan juga sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan datang.

E. Definisi Operasional

Guna menghindari kesalahpahaman dalam penelitian, maka Penulis akan menyusun batasan istilah dalam penelitian ini.

1. Dakwah Islamiyah

Dakwah merupakan mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syariah Islamiyyah yang terlebih dahulu telah diyakini oleh pendakwah. Dakwah Islamiyah pada penelitian ini berfokus kepada cara atau teknik yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah oleh Ustadz Abdullah Zaen.

2. Channel Youtube

Channel Youtube merupakan kanal siaran yang ada di situs video Youtube. Channel Youtube pada penelitian ini terbatas pada Channel Youtube Yufid TV.

F. Kajian Pustaka

Kajian tentang Metode Dakwah telah banyak dijadikan sebagai tema penelitian. Adapun penelitian yang sejenis dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Asep Saeful Millah dengan penelitiannya yang berjudul “Metode Dakwah Pesantren Mahasiswa An Najah Desa Kutasari Kecamatan Baturraden”.

Penelitiannya menunjukkan ada dua ciri metode dakwah yang digunakan di Pesantren Mahasiswa An Najah. Pertama, ialah metode internal dilakukan pada kalangan internal dengan melaksanakan tugas khusus memberikan dakwah kepada santri. Kedua, metode eksternal dengan mengembangkan berbagai media untuk menjangkau pihak eksternal.¹¹

Kemiripan penelitian ini dengan penelitian Penulis adalah pada metode

¹¹ Asep Saeful Millah, “Metode Dakwah Pesantren Mahasiswa An Najah Desa Kutasari Kecamatan Baturraden” (Skripsi, Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto, 2016), 59.

atau strategi dakwah yang akan diteliti. Hanya saja yang menjadi perbedaan ialah media yang digunakan, Penulis sendiri melakukan penelitian metode dakwah melalui Channel Youtube.

2. Skripsi yang disusun oleh Nur Ahmad Zukifli dengan judul “Strategi Dakwah Ustadz Ujang Busthomi dalam Meluruskan Kemusyrikan di Channel Youtube Kang Ujang Busthomi Cirebon”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa strategi dakwah yang digunakan oleh Ustadz Ujang ialah strategi yang memiliki ciri khas melawan kemusyrikan. Sehingga dengan ini lebih menunjukkan aspek musyrik sehingga mengugah masyarakat.¹² Selain memiliki kesamaan pada penelitian yang ada di Channel Youtube, penelitian ini juga meneliti terkait dengan metode dakwah atau strategi dakwah. Meskipun memiliki kesamaan, perbedaan dari penelitian ini ialah pada subjek penelitian bahwa Penulis berfokus pada Ustadz Abdullah Zaen.
3. Skripsi yang ditulis oleh Afrida Nur Laila berjudul “Teknik Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dalam Program Kajian Musawarah di Channel Youtube”. Penelitiannya menunjukkan strategi atau teknik yang digunakan ada beberapa cara. Pertama, menggunakan penggambaran terhadap apa yang ingin disampaikan seperti berupa isu dan sebagainya. Ini akan dihubungkan dengan berbagai peristiwa hangat dan kemudian mengambil kutipan dari Al-Qur’an dan hadis. Kedua, teknik yang digunakan dengan mengajak seperti melibatkan untuk kontak mata, kejadian dan sebagainya.

¹² Nur Ahmad Zukifli, “Strategi Dakwah Ustadz Ujang Busthomi dalam Meluruskan Kemusyrikan di Channel Youtube Kang Ujang Busthomi Cirebon” (Skripsi, Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto, 2021), 90.

Ketiga, teknik dengan memberikan anjuran atau seruan.¹³ Penelitian juga memiliki kemiripan dengan penelitian Penulis, kemiripan tersebut adalah terkait dengan strategi dakwah ustadz yang ada di Channel Youtube. Selain itu metode penelitian yang digunakan juga sama yakni penelitian literatur. Meskipun memiliki kemiripan, penelitian ini tentu berbeda dengan penelitian Penulis. Perbedaan tersebut adalah pada subjek penelitian yakni Penulis berfokus pada Ustadz Abdullah Zaen

4. Penelitian Hamdan dan Mahmudin dengan judul “Youtube sebagai Media Dakwah”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengguna media Youtube sebagai sarana dakwah semakin mudah dilakukan bahkan menjanjikan. Hal tersebut menunjukkan keterkaitan antara media Youtube dan juga dakwah dan memiliki kesamaan sasaran, segmentasi, dan kebutuhan.¹⁴ Meskipun membahas mengenai dakwah dengan menggunakan media Youtube, hanya saja jelas perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian Penulis yakni pada fokus penelitian. Penulis meneliti terkait dengan metode dakwah Ustadz Abdullan Zaen, MA. di Channel Youtube Yufid TV.

G. Sistematika Penulisan

Guna memudahkan dalam memahami isi secara umum dari penelitian ini, maka Penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

¹³ Afrida Nur Laila, “Teknik Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dalam Program Kajian Musawarah di Channel Youtube” (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo Semarang, 2020), 113.

¹⁴ Hamdan dan Mahmuddin, “Youtube sebagai media dakwah,” *Palita: Journal of Social Religion Research* 6, no. 1 (2021): 63–80, 77.

Bab I Pendahuluan, berisikan latar belakang permasalahan yang diteliti, rumusan masalah atau fokus masalah, tujuan dari adanya penelitian penelitian dan manfaatnya, definisi operasional, kajian pustaka, dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori, berisi teori yang di dalamnya terdiri dari teori-teori dakwah dari pengertian, unsur, tujuan, hingga metode dakwah. Kemudian teori terkait dengan YouTube sebagai media dakwah.

Bab III Metode penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subyek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisikan hasil penelitian yang disajikan kemudian dianalisis menggunakan teori-teori yang telah ada.

Bab V Penutup, berisikan simpulan dan rekomendasi Penulis terhadap penelitian.